



# MENUMBUHKAN SEMANGAT ADAPTASI KEBIASAAN BARU DALAM MENJAGA PRODUKTIVITAS UMKM PADA ERA *NEW NORMAL* DI KOTA MADYA PALEMBANG

Agustina Hanafi, Afriyadi Cahyadi, Supardi A. Bakri  
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya  
email: agustinahanafi@fe.unsri.ac.id

## ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di kota madya Palembang. Tujuannya adalah menumbuhkan semangat adaptasi kebiasaan baru dalam menjaga produktivitas UMKM pada era *New Normal*. Khalayak sasaran adalah para UMKM yang ada di kota madya Palembang, khususnya para UMKM yang tergabung dalam grup UKM IKM Nusantara Cabang Palembang. Para anggota yang diundang terdiri dari berbagai jenis bisnis seperti kuliner, jasa kurir, *laundry*, *fashion*, kosmetik dan cendera mata. Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah dengan memberikan penyuluhan tentang bagaimana menumbuhkan semangat adaptasi kebiasaan baru dalam menjaga produktivitas sehingga dapat bertahan dari *New Normal*. Turut mengundang juga narasumber dengan nama Mustopa Patapa sebagai CEO dari Kulaku Indonesia yang menjadi salah satu pemenang UKM Award 2020 di Tingkat Nasional.

**Kata kunci:** *Semangat, Adaptasi Kebiasaan Baru, Produktivitas UMKM, New Normal*

## I. PENDAHULUAN

Palembang merupakan salah satu kota metropolitan di Indonesia dengan ketinggian rata-rata 8 meter dari permukaan air laut. Luas wilayah Kota Palembang sebesar 400,61 km<sup>2</sup> yang secara administrasi terbagi atas 16 kecamatan dan 107 kelurahan [1]. Kota Palembang merupakan ibukota Propinsi Sumatera Selatan dengan batas wilayah yaitu di sebelah utara, timur dan barat dengan Kabupaten Banyu Asin; sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim [1].

Untuk memerangi Covid-19, negara di seluruh dunia telah menerapkan berbagai langkah pengamanan kesehatan masyarakat dan sosial (PHSM/PSBB), termasuk membatasi pergerakan penduduk berskala besar, menutup sekolah dan kantor-kantor, karantina wilayah dan membatasi perjalanan antar negara.

Di Indonesia berbagai sektor saat ini terus menyiapkan Panduan Adaptasi Kebiasaan Baru agar dapat diaktifkan kembali dengan tetap mempertimbangkan kondisi setiap wilayah. Peran serta masyarakat untuk disiplin dalam protokol kesehatan menjadi kunci utama.

Semangat kerja adalah sikap individu atau kelompok untuk bekerja sama melakukan pekerjaan yang lebih giat dan sukarela sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan lebih baik [2]. Menurut Denyer dalam [3], kata semangat (*morale*) itu mula-mula dipergunakan dalam kalangan militer untuk menunjukkan keadaan moral pasukan, akan tetapi sekarang mempunyai arti yang lebih luas dan dapat dirumuskan sebagai sikap bersama para pekerja terhadap satu sama lain, terhadap atasan, terhadap manajemen, atau pekerjaan.

Produktivitas merupakan salah satu alat ukur bagi perusahaan dalam menilai prestasi kerja yang dicapai karyawannya. Produktivitas adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara modal, tanah, energy yang dipakai untuk menghasilkan hasil tersebut [4]. Produktivitas menurut dewan produktivitas nasional adalah sikap mental yang selalu berpandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan esok hari harus lebih baik dari hari ini [5].

Pengukuran produktivitas merupakan suatu alat manajemen yang penting disemua tingkatan ekonomi. Pengukuran produktivitas berhubungan dengan perubahan produktivitas sehingga usaha-usaha untuk meningkatkan produktivitas dapat dievaluasi. Pengukuran dapat juga bersifat propektif dan sebagai masukan untuk pembuatan keputusan strategik. Pengukuran produktivitas adalah penilaian kuantitatif atas perubahan produktivitas.

#### *Tujuan dan Manfaat*

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai salah satu media yang dapat memberikan semangat adaptasi kebiasaan baru dalam menjaga produktivitas UMKM pada era *New Normal*. Manfaat dari kegiatan ini adalah UKM dapat bertahan dari kondisi pandemi COVID-19 dengan menerapkan adaptasi kebiasaan baru di era *New Normal*.

## II. METODE PELAKSANAAN

#### *Khalayak Sasaran*

Khalayak sasaran adalah UMKM yang tergabung dalam grup UKM IKM Nusantara. Grup ini memiliki berbagai cabang daerah dan aktif di sosial media Facebook dan Instagram. Jumlah peserta dibatasi sebanyak 20 orang mengingat adanya protokol kesehatan yang diberlakukan selama masa pandemi COVID-19.

#### *Tempat dan Pelaksanaan*

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 24 November 2020 di Hotel Aston lantai 3 Room Horizon 7 dari pkl 08.45 s/d 12.30.

#### *Kerangka Pemecahan Masalah*

Dalam rangka menghadapi pandemi COVID-19 maka diperlukan bantuan berupa moril ataupun materi. Namun pada kegiatan pengabdian ini hanya sebatas moril yang berupa pemberian semangat tentang bagaimana cara beradaptasi pada kebiasaan baru dalam menjaga produktivitas di era *New Normal*.

Kompas.com (2020) merilis angka pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan II-2020 sebesar minus 5,32 persen dibandingkan triwulan II-2019, atau *year on year* (yoy). Dibandingkan dengan triwulan I-2020, atau *quarter to quarter* (qtq), angkanya minus 4,19 persen.

Adapun sistematika kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Langkah 1 (Metode Penyuluhan)

Peserta diberikan materi tentang bagaimana untuk tetap semangat dalam menghadapi pandemi COVID-19 dengan 2 narasumber. Narasumber pertama adalah Dr. Hj. Agustina Hanafi sebagai dosen Ilmu Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya tentang Menumbuhkan Semangat Adaptasi Kebiasaan Baru dalam Menjaga Produktivitas UMKM Pada Era *New Normal* di Kota Madya Palembang. Narasumber kedua adalah Mustopa Patapa sebagai CEO Kulaku Indonesia yang berhasil mendapatkan penghargaan dari UKM Award Tahun 2020 di tingkat Nasional.



Gambar 1. Narasumber Pertama Sedang Membawakan Materi



Gambar 2. Narasumber Kedua Sedang Membawakan Materi

## 2. Langkah 2 (Diskusi dan Tanya Jawab)

Peserta diberikan waktu satu jam untuk berdiskusi dan melakukan tanya jawab kepada masing-masing narasumber yang telah memberikan penyuluhan.



Gambar 3. Salah Satu Peserta Mengajukan Pertanyaan kepada Narasumber Pertama

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### *Keadaan Umum UMKM di Kota Madya Palembang*

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan mencari dan mendata UMKM yang tersebar di kota Palembang, Sumatera Selatan. Ada sejumlah 65 asosiasi UMKM yang berada di kota Palembang, salah satunya yang menjadi sumber pendataan dan narasumber pada pengabdian kepada masyarakat tahun 2020 ini adalah UKM IKM Nusantara Cabang Palembang.

UKM IKM Nusantara Cabang Palembang merupakan organisasi yang bersinergi dengan Pemerintah beserta *stakeholder* Kementerian Koperasi dan UMKM RI, Kementerian Perindustrian RI, Kementerian Perdagangan RI, Kementerian Pariwisata dan Industri Kreatif RI.

Para anggota yang tergabung dalam grup UKM IKM Nusantara sendiri sudah semuanya memiliki izin resmi sehingga untuk hal perizinan sudah tidak menjadi kendala. Begitu juga untuk permodalan dan distribusi barang. Namun, ada dua hal yang masih menjadi masalah yaitu pembukuan yang masih manual dan pemasaran online.

Pembukuan yang masih manual sendiri diakui oleh para peserta saat menghadiri kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Hotel Azza Palembang pada tanggal 24 November 2020. Pengakuan tersebut diakui pada saat sesi kedua yaitu saat Narasumber kedua dibawakan oleh Mustopa Patapa selaku CEO Kulaku Indonesia. Mustopa mengungkapkan ada baiknya juga dompet atau nomor rekening antara keperluan usaha dan pribadi itu dipisahkan, sehingga akan lebih mudah mengelola pemasukan dan pengeluaran dari usaha yang dimiliki.

Dr. Hj. Agustina Hanafi dalam presentasinya di acara pengabdian kepada masyarakat 2020 di Hotel Azza Palembang mengungkapkan ada 6 kondisi yang membuat seseorang cepat menyerah, yaitu: maunya cepat sukses/instan, hilang kepercayaan diri, ingat masa lalu, mengulang kesalahan, takut akan masa depan, menolak perubahan, tidak percaya pada kemampuan diri sendiri

Pemasaran online juga menjadi catatan dalam bertahan dalam masa pandemi Covid-19 ini. Mustopa juga mengungkapkan pada sesi diskusi bahwa UMKM tidak harus ikut-ikutan trend memasarkan barang yang dimiliki secara online. Hal ini dikarenakan pemasaran secara online akan sangat berguna untuk meningkatkan brand awareness kepada para calon konsumen. Bagian yang terpenting adalah bagaimana pelaku usaha dapat benar-benar melakukan konsep AIDA. Konsep AIDA terdiri dari:

#### 1. *Awareness / Attention*

*Awareness* merupakan tahap awal bagaimana pelaku usaha dapat meningkatkan pengetahuan akan produk yang dijual kepada calon pembeli. Salah satunya adalah dengan cara melakukan promosi secara online.

#### 2. *Interest*

Apabila sebuah produk sudah melalui tahap awareness maka akan masuk ke dalam *interest*. Tahapan ini merupakan tahap dimana konsumen mulai tertarik dan mempelajari manfaat dari produk yang dijual oleh pemilik usaha.

#### 3. *Desire*

*Desire* merupakan tahap dimana konsumen mulai memiliki keinginan untuk membeli produk yang ditawarkan kepada mereka.

#### 4. *Action*

Tahap terakhir adalah mengambil keputusan yang dapat memberikan hasil membeli ataupun tidak jadi membeli pada produk yang ditawarkan.

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### *Kesimpulan*

Adanya pandemi Covid-19 yang dimulai dari akhir tahun 2019 hingga penghujung tahun 2020 yang tidak kunjung menghilang menyebabkan berbagai dampak pada kehidupan manusia. Sektor ekonomi / bisnis juga tidak luput dari terkena dampak dari Covid-19 ini. Perusahaan-perusahaan besar dan UMKM pun banyak yang tumbang mulai dari harus pengurangan karyawan, menutup beberapa gerai cabang yang dimiliki, hingga harus menutup total bisnisnya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang rutin dilaksanakan setiap tahun pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya selalu mendapatkan respon yang positif dari para pesertanya. Pada tahun ini kegiatan pengabdian dilaksanakan dan menjadikan UMKM sebagai para pesertanya. Narasumber yang kompeten di bidangnya juga diundang untuk dapat menumbuhkan semangat dalam adaptasi kebiasaan baru dalam menjaga produktivitas UMKM pada era new normal di Kota Madya Palembang.

Dua orang narasumber yang diundang sangat diterima oleh para peserta dikarenakan mereka haus akan motivasi dan wawasan dalam memerangi pandemi Covid-19 yang sedang menyerang di seluruh belahan dunia. Ketua UMKM IKM Nusantara Cabang Palembang juga mengungkapkan kegiatan seperti ini sangat membantu para UMKM dalam mengatasi permasalahan yang muncul diakibatkan oleh pandemi Covid-19.

### *Saran*

Kegiatan selanjutnya dapat memberikan bantuan teknis yang lebih banyak bagi para UMKM khususnya di Kota Madya Palembang. Kegiatan pengabdian ini juga dapat rutin dilakukan dengan materi-materi yang dapat langsung diterapkan oleh para pelaku UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Palembang.go.id, “Geografis Kota Palembang,” 2020. <https://palembang.go.id/new/beranda/geografis> (diakses Des 15, 2020).
- [2] T. H. Erwin, J. Rumengan, dan A. E. Rumengan, “Determination of Competence, Work Spirit and Work Environment with Work Motivation as Intervening Variables Against Performance of Employee Services Riau Islands Province,” *Zo. Manajemen*, vol. 9, no. 2, hal. 65–74, 2019.
- [3] Moekijat, *Manajemen Kekaryawanan dan Hubungan dalam Perusahaan*, Ketiga. Bandung: Alumni Bandung, 2003.
- [4] B. Swastha, *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Liberty, 2002.
- [5] H. Umar, *Riset Pemasaran dan Penilaian Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2000.
- [6] Kompas.com, “Pertumbuhan Ekonomi Minus 5,32 Persen: Sekali Lagi, Tolong Kendalikan Pandeminya,” 2020. <https://money.kompas.com/read/2020/08/06/122846926/pertumbuhan-ekonomi-minus-532-persen-sekali-lagi-tolong-kendalikan-pandeminya> (diakses Des 15, 2020).